

RENUNGAN PENGASUH
Sabtu, 6 Juni 2026

Nas Bacaan : Roma 15 : 14 - 21

Tema Bulanan : Gereja Rumah Tangga dan Pemberdayaan yang Holistik

Tema Mingguan : Allah Trinitas Menyertai dan Memberkati Gereja Rumah Tangga

Pokok Pikiran Renungan:

1. Seorang guru Sekolah Minggu pernah berkata dengan mata berkaca-kaca, "Saya merasa seperti menanam di tanah yang belum tentu akan saya lihat hasilnya." Setiap minggu ia datang, mengajar, bernyanyi, dan berdoa bersama anak-anak, tetapi sering pulang dengan hati bertanya: apakah benih ini sungguh bertumbuh? Ilustrasi ini menggambarkan kenyataan pelayanan kita—sunyi, sederhana, namun sarat makna kekal.
2. Dalam Roma 15:14-21, Rasul Paulus menyadari bahwa pelayanannya bukan hasil kekuatannya sendiri. Ia bermegah hanya dalam Kristus dan tentang apa yang Allah kerjakan melalui dirinya. Di sini kita melihat dasar teologis yang kokoh: pelayanan sejati selalu berakar pada karya Allah, bukan pada kompetensi manusia. Paulus memandang tugasnya sebagai "pelayan Kristus Yesus... dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah." Ia ingin mempersembahkan orang-orang yang dilayaninya sebagai kurban yang berkenan kepada Allah. Bayangkan anak-anak yang kita asuh adalah "persembahan" yang sedang Anda persiapkan untuk Tuhan. Tugas kita bukan hanya memastikan mereka makan atau tidur tepat waktu, tetapi menjaga agar hidup mereka dikuduskan oleh Roh Kudus. Pekerjaan kita sebagai pengasuh adalah tugas suci.
3. Allah Bapa adalah sumber panggilan. Dialah yang mempercayakan anak-anak itu kepada para pengasuh. Yesus Kristus adalah pusat dan isi pelayanan, setiap cerita Alkitab, setiap doa, setiap nasihat mengarah kepada Dia. Roh Kuduslah yang bekerja diam-diam, menguduskan hati anak-anak dan memungkinkan kita berbicara dengan kasih dan hikmat. Inilah karya Allah Trinitas yang utuh dalam pelayanan Sekolah Minggu. Karena itu, kuasa melayani tidak lahir dari kreativitas semata, bukan pula dari pengalaman panjang, melainkan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Kita hanyalah alat; Allah yang berkarya. Kita menanam dan menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan. Maka, ketika kita merasa lelah atau tidak cukup, ingatlah: pelayanan ini bukan tentang kemampuan kita, melainkan tentang kesetiaan Allah. Allah Trinitas memberi kuasa untuk melayani dan melalui tangan sederhana para guru Sekolah Minggu, Ia sedang membentuk generasi yang akan memuliakan nama-Nya.